

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh latar belakang sosio-ekonomi terhadap *academic achievement* siswa berbasis data *Programme International of Student Assessment*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap *academic achievement* siswa pada kemampuan membaca, matematika, dan sains. Berdasarkan pada data PISA Indonesia 2018, tingkat pendidikan orang tua yang diukur dalam penelitian terdiri dari tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu dan tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ayah. Tingkat pendidikan ibu berpengaruh paling besar terhadap *academic achievement* siswa pada kemampuan matematika dan sains, kemudian pada kemampuan membaca. Sedangkan, tingkat pendidikan ayah berpengaruh lebih besar terhadap *academic achievement* siswa pada kemampuan sains, kemudian memiliki pengaruh yang sama pada kemampuan membaca dan matematika.
2. Kondisi lingkungan tempat tinggal siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap *academic achievement* siswa pada kemampuan membaca, matematika, dan sains. Terdapat beberapa fasilitas yang tidak signifikan seperti ruangan siswa sendiri, literatur klasik, buku referensi teknik, buku seni, musik atau *design*, dan tersedianya mesin cuci tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic achievement* siswa pada kemampuan membaca, matematika, dan sains.
3. Jumlah buku yang dimiliki siswa berpengaruh positif terhadap *academic achievement* siswa pada kemampuan membaca, matematika, dan sains. Jumlah buku yang dimiliki siswa berpengaruh paling besar terhadap *academic achievement* siswa pada kemampuan matematika, kemudian pada kemampuan sains, dan selanjutnya pada kemampuan membaca.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian berbasis data *Programme International of Student Assessment* (PISA) 2018 pada siswa Indonesia berusia 15 tahun menunjukkan bahwa variabel latar belakang sosio-ekonomi berpengaruh signifikan terhadap *academic achievement* siswa pada kemampuan membaca, matematika, sains. Tingkat pendidikan orang tua siswa, kondisi lingkungan tempat tinggal siswa, dan jumlah buku yang dimiliki siswa memiliki pengaruh terhadap *academic achievement* siswa pada kemampuan membaca, matematika, dan sains.

Tingkat pendidikan ibu dan tingkat pendidikan ayah berpengaruh terhadap pencapaian tingginya skor *academic achievement* siswa. Kemudian, kondisi lingkungan tempat tinggal siswa berupa fasilitas yang menunjang pembelajaran siswa, tidak sepenuhnya siswa Indonesia memiliki fasilitas yang menunjang untuk pembelajarannya. Namun, ada beberapa fasilitas yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Lalu, jumlah buku yang dimiliki siswa Indonesia di rumahnya belum dapat dikatakan memiliki buku dalam jumlah yang banyak, meskipun sesuai dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa semakin banyak jumlah buku yang dimiliki siswa di rumah, maka akan semakin tinggi skor *academic achievement* yang akan dicapai oleh siswa.

Ketiga indikator latar belakang sosio-ekonomi tersebut berpengaruh signifikan terhadap *academic achievement* siswa pada kemampuan membaca, matematika, dan sains. Hal ini sejalan dengan *social learning theory* Bandura yang menyatakan bahwa antara individu, lingkungan, dan perilaku merupakan satu kesatuan dari proses belajar. Kemudian, diperkuat oleh teori *expectancy-value* yang dikemukakan Eccles dan Wigfield yang menjelaskan bahwa keyakinan, kepercayaan, dan harapan individu dipengaruhi oleh faktor keyakinan lingkungan sosial dan karakteristik individu sendiri, dan berpengaruh secara langsung terhadap ekspektasi atau harapan keberhasilan individu tersebut.

Latar belakang sosio-ekonomi siswa yang dilihat dari ketiga faktor penentu yaitu tingkat pendidikan orang tua siswa, kondisi lingkungan tempat tinggal siswa, dan jumlah buku yang dimiliki siswa merupakan sesuatu pemberian yang didapatkan siswa dan berasal dari keluarganya. Pengertian latar belakang sosio-

ekonomi sendiri menjelaskan bahwa suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang dilihat dari segi sosial dan ekonominya di masyarakat. Sehingga latar belakang sosio-ekonomi dapat dilihat dari kemampuan orang tua siswa dalam memberikan dukungan kepada siswa baik yang bersifat moneter maupun yang bersifat non-moneter dalam menunjang proses belajar siswa memperoleh prestasi atau *academic achievement* sesuai dengan yang diharapkan.

Pada penelitian ini, latar belakang sosio-ekonomi siswa tidak diukur secara materil yang berasal dari kemampuan pendapatan orang tua siswa. Namun, kemampuan pendapatan orang tua siswa tersebut secara tidak langsung dapat terlihat pengaruhnya melalui ketersediaan fasilitas yang diberikan oleh orang tua terhadap siswa dalam mendukung proses pembelajarannya, seperti ketersediaan fasilitas dan jumlah buku yang dimiliki siswa. Dilihat dari segi sosial, faktor latar belakang sosio-ekonomi dalam penelitian ini, seperti tingkat pendidikan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal siswa, dan jumlah buku yang dimiliki siswa memberikan pengaruh terhadap lingkungan keluarga siswa berupa kultur yang dapat memberikan pengaruh baik atau kurang baik terhadap semangat siswa dalam memperoleh *academic achievement* yang diinginkan.

Sedangkan dilihat dari segi ekonomi, faktor latar belakang sosio-ekonomi dalam penelitian ini, seperti tingkat pendidikan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal siswa, dan jumlah buku yang dimiliki siswa berpengaruh secara materil atau memiliki pengaruh bersifat moneter yang dimana tingkat pendidikan orang tua merupakan representasi usaha orang tua siswa dalam memberikan pengaruh terhadap pencapaian akademik anaknya. Selain itu, tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh oleh orang tua. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, maka semakin besar kemungkinan memperoleh pekerjaan yang lebih baik, begitu pun sebaliknya.

Pada penelitian ini yang berdasarkan pada data *Programme International of Student Assessment* 2018 tidak melihat pengaruh pendapatan secara langsung, namun mengukur pendapatan melalui kemampuan orang tua dalam menyediakan lingkungan di rumah yang digunakan siswa dalam proses pembelajarannya dan berpengaruh terhadap *academic achievement* siswa di sekolah, seperti melihat pengaruh kondisi lingkungan tempat tinggal siswa, berupa fasilitas yang tersedia

di rumah yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran, serta pengaruh jumlah buku yang dimiliki siswa terhadap *academic achievement*nya.

5.3 Rekomendasi

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Pembuat Kebijakan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi penulis untuk pihak pembuat kebijakan dalam meningkatkan prestasi siswa dapat dilakukan dengan cara membuat kebijakan atau aturan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa tanpa memandang latar belakang keluarga siswa. Selain itu, antara siswa, orang tua siswa, dan pihak sekolah dapat menjalin hubungan yang baik dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai lingkungan belajar yang baik bagi siswa bahwa belajar tidak hanya di sekolah, melainkan harus menciptakan lingkungan yang mendukung dan nyaman untuk proses belajar siswa di rumah siswa sendiri. Sehingga proses belajar siswa dapat berjalan lebih optimal dan efektif, dan akan berdampak pada prestasi siswa di sekolah.

2. Bagi Pendidik

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi penulis untuk pihak pendidik dalam meningkatkan prestasi siswa dapat dilakukan dengan cara memfasilitasi proses belajar siswa dengan memberikan kesempatan yang sama tanpa melihat latar belakang siswa itu sendiri. Selain itu, pendidik dapat membimbing siswa dengan menumbuhkan keyakinan atau *self concept* kepada setiap siswa agar siswa memiliki semangat dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya. Sehingga proses pembelajaran siswa dapat berjalan optimal dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang sangat berpengaruh dalam variabel latar belakang sosio-ekonomi siswa terhadap perolehan *academic achievement* siswa yaitu berasal dari lingkungan keluarga, terutama pengaruh orang tua.

Sehingga kepedulian orang tua sangat dibutuhkan terhadap pencapaian prestasi siswa di sekolah. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap pencapaian prestasi siswa, namun tingkat pendidikan tidak hanya menjadi satu-satunya faktor latar belakang sosio-ekonomi yang berpengaruh. Disisi lain, tersedia lingkungan yang nyaman bagi siswa dengan disertai fasilitas yang mendukung untuk pembelajarannya akan mendukung pada proses belajar siswa dan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi siswa di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lebih menggali dan mengeksplorasi permasalahan latar belakang sosio-ekonomi yang tidak hanya melihat dari tingkat pendidikan, kondisi lingkungan tempat tinggal siswa, dan jumlah buku yang dimiliki siswa, melainkan dapat menambahkan indikator lain dalam melihat permasalahan latar belakang sosio-ekonomi. Selain itu dengan berbasis data PISA, peneliti selanjutnya dapat melihat permasalahan yang sama dengan negara yang berbeda, atau perbandingan pada subjek yang berbeda. Dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang merepresentasikan faktor lain dalam mempengaruhi *academic achievement* siswa, selain yang telah diteliti oleh penulis.